

## Pengajaran Dasar untuk...

### **KENALKAN: KRISTEN SEJATI!**

Salah satu **pembeda** yang nyata antara umat ber-agama Kristen umumnya dengan orang Kristen-sejati adalah ketaatan kepada perintah Yesus Kristus, teristimewa pesan yang dicatat dalam Markus 16:17:

**17 "...tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku..."**

Sudahkah Saudara mengusiri setan-setan demi nama Yesus Kristus? Belum nampakkah **tanda-orang-percaya** ini dari diri Saudara! Seharusnya Saudara menampilkan tanda-orang-percaya itu; atau berangkali Saudara belum menjadi orang percaya kepada Yesus?

Janganlah berkilah, mengatakan "*Saya tidak melihat setan kok!*" Anda benar, dan para Rasul dan Yesus juga tidak bisa melihat setan setiap hari, namun mereka mengerti bahwa setan dapat menyerang setiap saat!. Maka mereka melakukan pengusiran setan, sebab mereka orang percaya, sehingga menampilkan tanda-orang-percaya itu.

Bukankah Saudara juga melakukan penangkalan atas serangan tikus ataupun nyamuk? Padahal Saudara belum melihat tikus-tikus itu, nyamuknya pun belum menyengat Saudara! Kalau tikus dan nyamuk saja Saudara tangkali, apalagi setan-setan, makhluk yang jauh lebih cerdas dan berpengalaman ribuan tahun menyesatkan manusia!

Hai, Saudara umat Kristiani; adakah Pemimpin Saudara mengajarkan sabda Yesus yang ini? Sebab siapa saja yang tidak pernah mengusir setan demi nama Yesus, itu pertanda dia belum orang percaya ← begitu *standard* Yesus. Walau dia sudah dibaptis menurut **standard Agama Kristen**, bahkan mungkin sudah menjadi pengerja di gerejanya, jika dia tidak mengusiri setan-setan dari kehidupannya, belum dia termasuk orang percaya! Dia baru umat ber-agama Kristen, belum Kristen-sejati.

Jika sabda Yesus untuk mengusiri setan-setan tidak diajarkan, mungkin karena Pemimpin Saudara belum masuk ke dalam *standard* Yesus itu, sehingga belum menikmati manfaatnya; maka dia tidak merasa perlu mengajarkannya. Lebih tegasnya, dia sendiri belum menjadi orang percaya, sehingga tidak muncul **tanda-orang-percaya** itu!

Pada pihak lain, ada orang Kristen-sejati, mereka berusaha mentaati Yesus-Juruselamat, lalu mentaati pula pesan Yesus untuk mengusiri setan-setan! Memang Kristen-sejati adalah umat Yesus, juga mengasihi Yesus Kristus, sehingga menganut pedoman hidup berbahagia...

**SETIAP HARI MERANGKUL YESUS dan MENGUSIRI SETAN-SETAN!**

**Saudara ingin berbahagia?**

Salah satu nasihat penting untuk mencapai kebahagiaan hidup adalah: gunakan akal-sehat Saudara, yang dianugerahkan oleh Yesus Kristus Pencipta kita. Silahkan menilai kebenaran atau kelancungan Dalil berikut dengan akal-sehat Saudara:

**Iblis adalah Penyesat akbar!** ← (Ini kebenaran Alkitab.)

Jika tidak ingin disesatkan Iblis, **enyahkanlah setan-setan dari kehidupan Saudara;** wajar?

Jika setan-setan tidak dienyahkan, maka dia akan semakin dalam menenggelamkan Saudara ke dalam kesesatan, dengan akibat akhir: **kehilangan keselamatan.**

**Waspadalah!**

Jika Saudara mau maju di dalam iman kepada Yesus (termasuk maju dalam ketaatan), silahkan nyatakan hasrat itu kepada Tuhan Yesus menurut teks doa di bawah ini. Penting Saudara mengucapkannya dengan bersuara sebab (Matius 12:37): **”Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum...”**

Silahkan Saudara ucapkan...

Tuhan Yesus Kristus, Raja Damai, Juruselamatku;

Saya mau maju secara rohani, maju dalam pengiringanku akan Yesus Kristus. Saya mau percaya kepadaMu, ya Tuhan, mohon saya diposes menjadi Kristen-sejati.

Mohon agar Iblis dan setan-setan yang mengikut-ikuti diriku disingkirkan, oleh kuasa Yesus Kristus.

Mohon agar Roh Kudus, atau Roh Yesus mengajar saya dari dalam batinku, sehingga semakin saya mentaati Yesus Kristus, Rajaku.

Beri jugalah hikmatMu kepada saya, ya Tuhan, agar saya mengerti sungguh apa-apa yang akan saya baca dari buku ini.

Saya mau selamat, sungguh selamat dan mau hidup semakin hari semakin memuliakan Yesus Kristus, Raja Damai, Rajaku, hidupku; **AMIN.**



**CATATAN:** Identitas Penulis buku ini **tidak penting** di’pamer’kan, sebab kebenaran yang disampaikan oleh buku ini memiliki cukup kuasa untuk menegakkan kebenarannya! Lagi pula (Yoh.3:30): **”Dia harus semakin besar, penulis harus semakin kecil!”**

# 1. PERKENALKAN: YESUS RAJA DAMAI

Yesaya 9:5 memperkenalkan Raja Damai...

Sebab seorang **anak telah lahir** untuk kita, seorang **putera telah diberikan** untuk kita; **lambang pemerintahan** ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: **Penasihat, Ajaib, Tuhan yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.**

- [1] Dia adalah 'anak' yang '**telah lahir**' (jadi: dari seorang ibu) ← ini **ber'bicara'** tentang **jasad**, jadi Raja Damai memiliki jasad manusia, Dia-lah **Yesus-Anak-Manusia**;
- [2] Dia seorang putera, **diberikan** (bukan dilahirkan)← ini **ber'bicara'** tentang **roh**; jadi rohnya Raja Damai adalah Roh, 'Anak' dari Bapa yang Kekal, yang diutus kepada manusia; Dia adalah **Kristus-Anak-Bapa**, Yang Roh.
- [3] Apa yang ada di atas bahu Yesus? **SALIB!** Tanpa disalib (sampai mati, untuk kemudian bangkit dan kembali ke Surga) Yesus takkan layak memerintah selaku Raja.
- [4] **Dia Penasihat**, utamanya memberi **nasihat** untuk beroleh hidup damai (dan kekal seperti Raja Damai): "...**harus mengikut Raja Damai, baru layak beroleh hidup kekal.**"
- [5] **Dia ajaib**, banyak melakukan pekerjaan ajaib, termasuk **mengenyahkan setan-setan** yang mengganggu kehidupan manusia (Ini tak pernah dilakukan oleh ilah lain yang manapun!), sehingga umat Yesus yang sejati dapat beroleh kebahagiaan hidup, bebas dari gangguan Iblis dan malaikat-malaikatnya!
- [6] **Dia adalah Raja Damai**, menolak segala macam peperangan atau perseteruan, bahkan tidak merestui kekerasan atau pertikaian! Jadi umat Yesus yang sejati akan menunjukkan **tabiat pembawa damai** pula.
- [7] Namun **Dia juga Tuhan yang Perkasa**, ditampilkannya di sepanjang jalan salib sampai kepada kematiannya di atas kayu salib (lambang pemerintahannya). Setelah penyaliban dia kembali kepada wujud Roh (Kristus), kembali kepada kemuliaannya dan kuasanya dan memerintah seisi dunia!
- [8] **Kristus** (Roh) adalah **Anak**, Anak itu adalah sekaligus **Bapa yang kekal!**

Setelah mengenal bahwa Yesus Kristus adalah Raja Damai, Sosok yang cinta-damai, menolak kekerasan, peperangan dan **penumpahan darah**, maka mudah sekali **mengenal Anti Kristus**: semua pihak yang bertabiat **suka perang, haus darah (pembunuhan), perampokan, kekerasan**, adalah **anti-anti Kristus dan Anti Kristus!**

**Mari, ujilah hati-nurani Saudara; tabiat siapakah yang nampak di bawah ini?**

"...apabila aku mengasah pedangku yang berkilat-kilat, dan tanganku memegang penghukuman, maka aku membalas dendam kepada lawanku, dan mengadakan pembalasan kepada yang membenci aku..."

...aku akan memabukkan anak panahku dengan darah, dan pedangku akan memakan daging: darah orang-orang yang mati tertikam dan orang-orang yang tertawan, dari kepala-kepala musuh yang berambut panjang...”

Jelas sekali nampak tabiat yang **benci kedamaian**, penuh dendam dan **haus darah**; tabiat Anti Kristus, bukan?

Tabiat siapa pula yang berikut ini?

...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman”. Kelak akan **Aku jatuhkan rasa ketakutan** ke dalam hati orang-orang kafir, **maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka**.

Ketahuilah, Saudara, bagian pertama dikutip dari Kitab Ulangan (Perjanjian Lama) pasal-32 ayat 41-42, **diucapkan oleh Yahweh** (Yehovah), Sesembahan bangsa Israel.

Bagian ke-dua dikutip dari Quran, **ucapan Allah**, Sesembahan bangsa Arab yang juga haus-darah (Surat Al Anfal (8) ayat-12.)

Celaknya, nama **Allah disanjung-sanjung** di tengah ke-kristen-an di Indonesia, sebagaimana nama **Yahweh** pun.

Kedua kutipan itu hanya sebagian kecil dari sekian banyak ayat-ayat tentang penumpahan darah yang terdapat di dalam Kitab Perjanjian Lama dan Quran, sehingga nampaklah jelas tabiat **Yahweh** dan **Allah** yang serupa: haus darah! Memang dua-duanya, Yahweh (Yehovah; Jahowa) dan Allah adalah Anti Kristus!

Bukankah Sesembahan suku-bangsa Saudara juga tidak mengajarkan kedamaian? Sekurang-kurangnya Sesembahan suku-suku bangsa membiarkan terjadinya peperangan (**penumpahan darah**)! Kalaupun tidak ada darah manusia, sekurang-kurangnya **darah hewan** tercurah...

**DARAH menjadi unsur-pembeda yang jelas;  
membedakan kedamaian dari kekerasan!**

Bukankah Sesembahan suku-bangsa menyukai darah? Sekurang-kurangnya mengajari pelaksanaan **Acara Agama-suku-bangsa (Adat)** yang menyertakan **darah hewan!**<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Penumpahan darah hewan dalam acara-acara sakral bangsa-bangsa adalah ritual seragam yang diajarkan oleh Sesembahan bangsa-bangsa, sejak zaman Mesir kuno bersinambung kepada bangsa-bangsa Semit (Israel-Kanaan-Arab) dilakukan juga di tengah bangsa-bangsa di Indonesia. Setiap penumpahan darah (hewan dan manusia) yang sakral adalah pengajaran kurban yang sifatnya memohon berkat dari Sesembahan bangsa-bangsa itu!

Di pihak lain, Raja Damai **tidak setuju** dan tidak mengajarkan penumpahan darah manusia; itu adalah dosa, menjijikkan. Sebaliknya Raja Damai lebih suka (dan **sudah!**) mencururkan darahnya sendiri untuk menghapus dosa manusia yang mau percaya kepada Dia.

Raja Damai juga tidak mengajarkan sesuatu ritual Agama (ritual Adat) suku-bangsa yang mengharuskan penumpahan darah! Darah manusia ataupun hewan, tergantung betapanya para penganut Agama suku-bangsa itu. Cucuran darah Yesus Kristus cukup untuk menutupi segala kecemaran umat yang percaya kepada Dia.<sup>~2</sup>

**CATATAN:** Apakah Saudara masih gemar mengikuti acara penyembahan (suku-)bangsa yang menumpahkan darah hewan? Orang Kristen-sejati tidak mau terlibat lagi kepada acara penyembahan yang melibatkan darah, bahkan darah hewanpun tidak!

Di bawah ini dicatat **inti pengajaran Raja Damai**, pengajaran yang membimbing para pengikutNya untuk menghindari kekerasan. Pengajaran ini yang menjadi pedoman dalam kita bergaul dengan sesama manusia...

**Lukas 6:27** "Tetapi **kepada kamu, yang mendengarkan Aku**, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; **28 mintalah berkat** bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.

**29** Barangsiapa menampar pipimu yang satu, **berikanlah** juga kepadanya **pipimu yang lain**, dan barangsiapa yang mengambil jubahmu, biarkan juga ia mengambil bajumu.

**30 Berilah** kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu. **31** Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, **perbuatlah juga demikian kepada mereka.**

**32** Dan jikalau kamu **mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu?** Karena orang-orang berdosa pun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka.

**33** Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun berbuat demikian.

**34** Dan jikalau kamu **meminjamkan** sesuatu kepada orang, karena kamu berharap **akan menerima sesuatu** dari padanya, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun meminjamkan kepada orang-orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak.

**35** Tetapi kamu, **kasihilah musuhmu** dan berbuatlah baik kepada mereka dan **pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan**, maka upahmu akan besar dan kamu akan menjadi anak-anak Tuhan Yang Mahatinggi, sebab Ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat.

**36** Hendaklah **kamu murah hati**, sama seperti Bapamu adalah murah hati."

**Taatilah, dan selamatlah mengikuti Raja Damai sampai ke Surga kekal!**

---

<sup>2</sup> CATATAN: Yesus memakan daging (Domba Paskah), Yesus memakan ikan (Yoh.21:9-10), tetapi Dia tidak menumpahkan darah hewan itu! Dan Yesus memakannya bukan dalam ritual sakral bangsa-bangsa. Kristen-sejati harus mengerti hal ini dan mengikuti jejak Yesus!

**BERDOALAH** dengan bersuara, sesuai Matius 12:37; Ucapkanlah...

Ya Yesus Kristus, Raja Damai dan Juruselamatku;

Saya mau bergabung dengan Tuhan, ikut ke dalam hidup kekal; Maka saya bermohon ampun untuk semua dosa yang pernah saya lakukan; juga saya bermohon ampun untuk semua kekerasan perilaku di masa lalu;

Ya Tuhan Yesus, saya mohon disucikan dari setiap jampahan Iblis dalam berbagai bentuknya di masa lalu;

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua setan dan Iblis dari diriku dan dari kehidupanku; saya hanya mau mengikut Yesus, Rajaku;

Saya bermohon supaya Tuhan Yesus memberi saya Roh Kudus atau Roh Yesus, bekal hidup-kekalku; silahkan Roh Yesus mengendalikan tabiat saya supaya layak saya bergabung dengan Kerajaan-kekalku Yesus Kristus, sejak di Bumi ini, berlanjut ke Surga kekal.

Mohon juga saya dimampukan untuk menyingkir dari urusan-urusan penumpahan darah yang diharuskan oleh Sesembahan asing, atau Sesembahan leluhurku, darah Yesus cukup bagiku untuk menyucikan diriku. Berilah juga diriku roh-cinta-damai, ya Tuhan.

Silahkan Tuhan Yesus Kristus mengatur seluruh kehidupan saya, sebab saya adalah milik Tuhan; **AMIN**,

**CATATAN:** Dengan pengenalan akan Raja Damai ini, mudah sekali menemukan **"Siapakah Anti Kristus?"** ← PIHAK-PIHAK yang menyukai pertikaian dan kekerasan!

**PIKIRKANLAH: Apakah Saudara ikut rombongan Raja Damai (Kristus)?**

**Jika 'tidak' rombongan Antikritus lah kelompok Saudara! Saudara bereni mengaku 'anak-Tuhan'? Jangan-jangan Saudara belum memenuhi syarat pada Mat.5:9.**

## 2. KESESATAN MENJALAR DAN MEREBAK

Alkitab, khususnya Kitab Perjanjian Baru mengajarkan bahwa Iblis adalah Penyesat-besar. Ini adalah benar, sebab Iblis sudah menyesatkan manusia di sepanjang Sejarah, dimulai sejak dari manusia pertama, yang masih suci tanpa dosa, di Taman Eden.

Di bawah ini didaftarkan beberapa fakta-fakta Alkitab, tanpa memerlukan penafsiran:

- [1] **FAKTA: Hawa, lalu Adam**, ciptaan Tuhan yang pertama, masih suci tanpa dosa; disesatkan oleh Iblis (tampil sebagai Ular di Taman Eden), sehingga jatuh ke dalam dosa, melanggar ketentuan Tuhan Pencipta mereka (Kitab Kejadian pasal-3): "Jangan makan buah pohon itu!"
- [2] **FAKTA: Abraham** juga tidak bebas dari dosa; Abraham melindungi dirinya **dengan dusta** dari kemungkinan dibunuh oleh orang Mesir karena kecantikan Sarai (Kejadian 12:10-13); Abraham juga pernah berperang (Kejadian 14:14- -) dan mengumpulkan jarahan perang (ini sama dengan perampokan!)
- [3] **FAKTA: Musa**, seorang nabi Yahudi, bahkan tokoh-sentral dalam Kitab Perjanjian Lama, juga tidak lepas dari dosa: Musa pernah membunuh seorang Mesir (Keluaran 2:12), yang mengakibatkan dia harus menyingkir ke Tanah Midian (Keluaran 2:15); Musa juga berbuat dosa, melanggar perintah Tuhan, ketika disuruh berbicara kepada bukit-batu supaya mengeluarkan air (Bilangan 20:8), tetapi Musa malah memukul bukit batu itu dengan tongkatnya karena marah kepada bangsanya (Bilangan 20:11). Bahkan Musa pernah membasmi bangsa MidiAn (Bilangan Pasal-31). Walaupun pembasmian bangsa Midian itu atas perintah Tuhannya Israel, namun hait-nurani umat Yesus tidak dapat menerima hal yang menindas peri-kemanusiaan itu!
- [4] **FAKTA:** Kebanyakan nabi-nabi setelah Musa juga melakukan dosa/pelanggaran.

**4.1. Harun membangun patung lembu-tuangan dari emas**, menjadi berhala sesembahan bangsa Israel (Keluaran 32:17-24); nyatalah bahwa bangsa Israel dikuntit oleh dua Sesembahan (Sosok adi-kodrati), yang satu gigih **menyesatkan**, yang satu lagi menyampaikan **kebenaran** Surgawi; ← dan ini mereka tidak sadari.

**4.2.** Yang lebih parah terjadi (ini menunjukkan hadirnya **Sesembahan yang haus darah** menguntit bangsa Israel; lihat Keluaran 32:25-29); bangsa itu harus kehilangan tiga ribu jiwa, dibunuh atas perintah Sesembahan Israel melalui Musa! Lebih menyedihkan lagi, pembunuhan itu dilakukan oleh orang-orang Lewi, **golongan Imam** (setara Pendeta di tengah orang Kristen) yang seharusnya hidup suci!

**Haus darakkah Sesembahan Israel? Bukankah ada perintah ke-6, yang melarang membunuh?** Lebih masuk Akal jika dikatakn bahwa bangsa Israel sudah dikuntit oleh **dua sosok adi-kodrati**: Sosok yang **benar** dan Sosok yang **haus darah**!

**4.3. Samuel mencincang Raja Agag**, orang Amalekh (1Samuel 15:33) setelah Raja Saul gagal mentaati perintah Tuhannya Israel secara tepat (1Samuel 15:3, 17-33).

Samuel, seorang nabi Yahudi sudah mencemari tangannya demi mentaati kehendak (haus-darah) Tuhannya Israel!

**4.3. Daud, Raja Israel** (dia juga setara nabi) terjerumus kedalam perzinahan dengan Batsyeba, isteri dari ponggawanya, Uria, sampai terjadi kehamilan Batsyeba. Untuk menutupi kekejian itu, Daud melakukan tipu daya sehingga Uria terbunuh di dalam peperangan! (2 Samuel:11:1-27).

**4.4. Elia, nabi Yahudi** lainnya (1Raja 19:1-4) melakukan juga kesalahan dalam bentuk **ketakutan** terhadap Izebel, seorang perempuan Sidon ('kafir', pada pandangan agama Yahudi) isteri dari Raja Ahab. Ketakutan seorang Nabi terhadap manusia adalah suatu kesalahan berat pada pandangan Tuhannya Israel!

**4.5. Elisa, nabi penerus Elia** (2Raja 2:23-24) mengutuki anak-anak yang mengejek dia dengan: "*Naiklah botak, naiklah botak!*" Elisa mengutuki~<sup>3</sup> mereka; akibatnya 42-orang anak-anak mati dicabik-cabik beruang yang keluar dari hutan. Manjur sekali rupanya kutuk yang dilancarkan demi nama Yehovah, Tuhannya Israel. Namun hati-nurani manusia, umatNya Raja Damai pasti menganggap itu suatu kesesatan!

**Dan lain-lain!**

Sehubungan dengan fakta-fakta penyesatan itu, maka nabi Yesaya beroleh ilham dari Surga yang sifatnya menantang umat untuk berani jujur mengakui kelemahan masing-masing, dicatat pada Yes.53:6:

**53:6 Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.**

**Seperti domba-domba, semua kita, manusia, sesat! Tanpa kecuali.** Beranikah Saudara jujur mengakui diri Saudara sesat?

Secara akal-sehat, yang tidak sesat **hanyalah Gembala**, yakni Yesus Kristus! Mereka yang gigih berjalan berdekatan dengan Gembala, mentaati Yesus, seraya tekun mengusiri setan-setan penyesat dari kehidupan mereka. Setiap hari! Mereka inilah **Kristen-sejati**.

Fakta-fakta yang disampaikan di atas menunjukkan keberhasilan Iblis menyesatkan tokoh-tokoh utama Perjanjian Lama sehingga mereka menganut ajaran yang keliru dan/atau berbuat dosa.

Wajarlah, sebaik zaman Perjanjian Baru dimasuki, bersamaan dengan kedatangan Yesus Kristus, yang Yesus ajarkan pertama adalah: Iblis harus dienyahkan! (Mrk. 16:17.)

---

<sup>3</sup> Banyak orang tidak menyadari bahwa '**mengutuk**' adalah pertanda kelemahan, bukan kekuatan! Lihatlah betapa perempuan yang disingkirkan oleh kekasihnya mungkin **mengutuki** si laki-laki, karena tidak punya kemampuan untuk bertindak membalas! Itulah kelemahan!



Namun Iblis sungguh gigih melawan rancangan Tuhan, sehingga umat Perjanjian Barupun disesatkannya, sehingga tidak merasa perlu melakukan pengusiran setan-setan. Bahkan...

Sampai akhir zaman Iblis masih akan menyesatkan manusia, tercatat dalam Wahyu 18:23:

**23** Dan cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu, dan suara mempelai laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan kedengaran lagi di dalammu. Karena pedagang-pedagangmu adalah pembesar-pembesar di bumi, **oleh ilmu sihirmu semua bangsa disesatkan."**

**Semua bangsa disesatkan...** Oleh Iblis, dengan mengandalkan kuasa Sihir; begitu cara Iblis menyesatkan manusia; dari manusia pertama sampai sejauh yang diizinkan oleh Yesus Kristus! Kuasa sihir Iblis itu mengencangkan penyesatan, **mengikat kuat** orang dalam kesesatannya, sangat sulit menerima kebenaran yang mencapai dia! Itulah sebabnya penting sekali umat Yesus mengusiri setan-setan, dengan memanfaatkan **wibawa-mengusir-setan** yang Yesus karuniakan!

Berarti para Pemimpin umat Yesus, yang **tidak mengusiri setan-setan** (jadi tidak mengajarkannya kepada umat gembalaan mereka), **sudah terkena penyesatan Iblis!**

Oleh penyesatan Iblis yang merata itulah menjadi penting kedatangan Yesus ke dalam dunia dengan salah satu tujuan utama: membawa kebenaran dan mengajarkannya kepada orang percaya. Simaklah sabda Yesus di hadapan Pilatus dalam Yoh.18:37:

**37** Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah **Aku lahir** dan untuk itulah **Aku datang ke dalam dunia ini**, supaya **Aku memberi kesaksian tentang kebenaran**; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."

Dengan sabdanya ini Yesus sedang mengungkapkan bahwa kesaksian yang sudah disampaikan oleh nabi-nabi Yahudi banyak meleset dari kebenaran, sehingga perlu dikoreksi oleh Yesus, **Kebenaran!** Yesus mengetahui sungguh hal ini, sebab Kristuslah (sebelum tampil di Bumi selaku Yesus-Anak-Manusia) yang mengutus nabi-nabi itu!~<sup>4</sup>

Lihatlah kembali: Iblis sudah berhasil menyesatkan Hawa dan Adam, manusia suci tanpa dosa, menyesatkan para nabi Yahudi; betapa **lebih mudah** Iblis menyesatkan para Pemimpin Agama Kristen, walaupun mereka ahli-ahli Agama, jika mereka **tidak mentaati** perintah Yesus, **tidak rajin mengenyahkan Iblis dan setan-setan** dari kehidupan mereka!

---

<sup>4</sup> Mat.23:34 Sebab itu, lihatlah, **Aku mengutus kepadamu nabi-nabi**, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli Taurat: separuh di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota, **35** supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah **mulai dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia** anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah.

Sebelum menjadi pemimpin umat, mereka adalah pendosa, lalu tidak mentaati perintah untuk mengusiri setan-setan, betapa lebih mudah bagi Iblis untuk menyesatkan mereka!

**FAKTA:** Banyak sekali **kasus dosa** yang dilakukan oleh para Pemimpin Agama Kristen yang dapat diamati: Penggelapan uang Gereja (padahal mereka katakan itu uang Tuhan), perzinahan, bahkan dengan perempuan Pemimpin pujian, bahkan perzinahan dengan isteri anggota jemaatnya, sampai kepada pemerahan 'susu domba-domba' milik Yesus Kristus; dan lain-lain. Bahkan mereka membenci sesama umat Kristiani, utamanya orang Kristen-sejati, yang menunjukkan ketaatan yang sungguh kepada Yesus Krisitus!

Maka orang Kristen-sejati sangat memperhatikan urusan setan-setan itu, dan memegang sungguh ajaran Yesus dalam Yoh.14:6:

**6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku..."**

Maka orang yang bijaksana mengerti manfaatnya memanggil nama Yesus saja, jangan panggil nama ilah yang diperkenalkan oleh leluhur atau nenek-moyang Saudara, yang sudah lebih dahulu disesatkan oleh Iblis. Bukankah leluhur itu lebih mudah lagi disesatkan oleh Iblis dibandingkan dengan para Pemimpin Umat yang ahli dalam Agama Kristen?

Patutlah Yesus men-sabda-kan dalam Yoh.10:8:

**8 Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.**

Sebelum Yesus 'datang' ke tengah-tengah suku-bangsa Saudara (artinya: sebelum Injil Kristus diberitakan kepada suku-bangsa Saudara), siapakah yang lebih dulu disembah oleh leluhur Saudara? Sesembahan leluhur Saudara, apapun namanya. Dia inilah yang dituding oleh Yesus selaku pencuri dan perampok.

Artinya: **merampok jiwa manusia (jiwa leluhur) agar tidak terselamatkan oleh Tuhan Yesus!** Dengan mengaminkan kebenaran ini, maka orang Kristen-sejati tidak merasa perlu menyeru-nyeru nama Sesembahan leluhur suku-bangsa mereka. Hal ini akan lebih jelas lagi pada Bab tentang **"Bangsa-Bangsa Menentang Kristus!"**

Lebih jauh lagi, mereka yang bijaksana akan memusatkan perhatian kepada sabda Yesus saja (di dalam Kitab-kitab Matius-Markus-Lukas-Yohanes). Bagian lain Alkitab biarlah bagi mereka yang mau menjadi ahli Kitab, yang umumnya tidak merasa perlu meng-kudus-kan diri! Mereka juga tidak merasa perlu mengusiri setan-setan! Padahal yang terpenting bukanlah pengetahuan Alkitab, melainkan ketaatan kepada Yesus disertai pengkudusan diri yang terjadi oleh firman yang Yesus sampaikan!

Sesuai dengan catatan Injil oleh Yohanes...

**17:17 Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran...**

Dan ayat ini bersambung dengan...

**17:8 Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari pada-Mu, dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.**

Peng-kudusan yang dilakukan oleh Yesus Kristus mencakup pembebasan orang percaya dari beragam penyesatan (atau dusta) Iblis. Itu dilakukan oleh Roh Kebenaran, dijanjikan dalam Yohanes 16:13 berikut:

**16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran...;**

Roh Kebenaran (atau Roh Kudus atau Roh Yesus) bekerja di dalam hati orang percaya, sehingga dari waktu-ke-waktu penyesatan si Iblis akan disingkirkan, dibentur pergi oleh kebenarannya Yesus Kristus.

Maka setiap orang Kristen yang ingin maju menjadi Kristen-sejati perlu memanjatkan doa berikut (dengan bersuara)...

### **BERDOALAH...**

Ya Yesus, Engkau kebenaran;

Saya bermohon pemrosesan oleh Roh Kebenaran, agar dibimbing ke dalam seluruh kebenaran, dibebaskan dari ajaran-ajaran penyesatan yang sudah lebih dahulu tertanam di dalam batinku.

Saya mengundang Roh Kudus masuk dan bersemayam di dalam hatiku, membentur pergi pelbagai kesesatan yang lebih dahulu ditanamkan oleh Iblis, digantikan oleh kebenarannya Yesus.

Mohon juga kuasa Yesus memusnahkan sihir-sihir Iblis, sehingga tidak lagi diriku terikat olehnya.

Saya juga meninggalkan segala macam Sesembahan leluhurku dan mohon dimampukan untuk menyingkir dari segala macam upacara suku-bangsaku yang sifatnya memuliakan Sesembahan suku-bangsa, supaya saya memuliakan Yesus Kristus saja, Rajaku dan hidupku.

Di dalam nama Yesus Kristus saya berdoa; **AMIN**.

**CATATAN:** Dengan pengenalan akan Raja Damai, mudah sekali menemukan **"Siapakah yang dalam kesesatan berat?"** ← Orang-orang yang menyimpang dari ajaran ~~Allkitab~~ Yesus Kristus! Termasuk mereka yang tidak mengusiri setan-setan Penyesat itu!

**PIKIRKANLAH: Apakah Saudara serombongan dengan nabi-nabi Yahudi (pendosa)? Rombongan umat P.Lama? Jika tidak, maka Saudara akan melandaskan iman pada Perjanjian Baru saja bersama Yesus Kristus!**

### 3. LINGKUP PERGAULAN KRISTEN-SEJATI

Lingkup pergaulan-rohani Kristen Sejati diajarkan sejak awal Kitab Perjanjian Baru, demi membedakan umat Yesus dari mereka yang menganut Perjanjian Lama (Agama Yahudi). Indahya pengajaran ini disampaikan melalui peristiwa yang dialami oleh Yesus sendiri, ketika Dia, dalam penampilan manusia dicobai oleh Iblis, tercatat dalam Mat.4:1-11.

*1* Maka Yesus dibawa oleh **Roh** ke padang gurun untuk dicobai **Iblis**. *2* Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah **Yesus**.

*3* Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Tuhan, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." *4* Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan."

*5* Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Tuhan, *6* lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Tuhan, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu." *7* Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Sesembahanmu!"

*8* Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, *9* dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."

*10* Maka berkatalah Yesus kepadanya: "**Enyahlah, Iblis!** Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah **Tuhan, Sesembahanmu**, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" *11* Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, **malaikat-malaikat** datang melayani Yesus.

Bagian Kitab Perjanjian Baru ini menunjukkan Lingkup Kehidupan Rohani orang Kristen-sejati. Lihatlah hadirnya...

- **Roh**, yakni Roh Tuhan, yang hadir **di dalam** diri Yesus, tidak nampak dari luar (oleh si Iblis), sehingga Iblis mengira bahwa yang dicobainya hanya manusia, tidak lebih dari seorang Nabi. Roh itu menuntun Yesus ke padang gurun; berarti Dia juga siap membimbing orang percaya di dalam seluruh kehidupan!
- **Iblis**, si Pencoba sekaligus Penyesat **adalah untuk dienyahkan!** Kitab Perjanjian Lama nyaris tidak mencatat kehadiran Iblis; Injil Kristus mengajarkan kuat untuk menanggulangi Iblis, nyata dalam ayat-10; Namun apa yang terjadi? Banyak orang Kristen meminta bantuan dari dukun-dukun atau paranormal (hamba Iblis), berakibat mereka segera berada di bawah pengaruh Iblis, terancam kehilangan keselamatan!
- **Tuhan-Pencipta**; ← umat harus **menyembah** dan **berbakti** kepadaNya (ayat-10). Tetapi yang terjadi adalah kesesatan banyak orang Kristen (perhatikan doa-doa yang dipanjatkan!) banyak yang kerjanya memerintah-merintah Tuhan, bahkan dengan nada sergahan! Wai!

→ **Malaikat-malaikat** (ayat-11); mereka melayani Yesus; mengamankan dari serangan gelap si Iblis; **orang-percaya juga dikawal malaikat** (Ibrani 1:13-14)~<sup>5</sup>. Malaikat-malaikat ada di belakang yang mereka layani, tidak untuk diperintah-perintah oleh manusia (Matius 26:53)~<sup>6</sup>.

(Roh) Tuhan, Malaikat Tuhan, Iblis (dan malaikat-malaikatnya) serta manusia; semuanya adalah mitra-bergaul orang-percaya. Maka interaksi yang terjadi harus di dalam tatanan seperti yang telah dicatat di atas.

Kegagalan bergaul mungkin berarti kesulitan, ketertipuan, bahkan mungkin musibah. Banyak orang Kristen sudah gagal (Sesat!) di dalam kehidupan spiritualnya, karena tidak diajari mengusiri setan-setan dari kehidupannya.

Jika orang Krisiten ditegur karena tidak melakukan pengusiran setan, mungkin sekali mereka berkilah: "Kami tidak diajar oleh Pendeta kami."

**Tetapi Yesus, Tuhannya-para-Pendeta itu** mengajarkannya dalam Markus 16:17:

”**Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku,...**”

Mengusiri setan-setan adalah **salah satu tanda orang percaya**; apakah Pemimpin Saudara tidak tergolong orang percaya? Jika para Pemimpin Kristiani itu rajin mengusiri setan yang adalah Penyesat dan pembawa musibah atau petaka, pasti mereka **merasakan keuntungan mengusiri setan**, sehingga akan mengajarkannya juga kepada umat!

Atau barangkali setan atau Iblis **sudah mencekik** leher Pendeta Saudara, seperti dinyatakan seorang misionaris berbangsa Jerman di Tanah Batak, Dr. Nommensen?~<sup>7</sup>

Tentu saja Iblis tidak suka diusiri! Maka dibisikkannya pelbagai upaya penangkalan kepada para pengkhotbah, supaya disampaikan dari mimbar khotbah, mengajar umat agar **tidak usah mengusiri Iblis!** ← **Ini keuntungan Iblis.**

---

<sup>5</sup> Ibr.1:13 Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?" **14** Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan.

<sup>6</sup> Mat.26:53 Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat **berseru kepada Bapa-Ku**, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?

Yesus 'tahu-diri', Dia tidak memerintah Malaikat, tetapi berseru kepada Bapa agar ditolong Malaikat.

<sup>7</sup> Di dalam Riwayat yang dituliskan oleh Pdt. Batubara tentang pelayanan Dr.Nommensen, penginjil di Tanah Batak, dicatat suatu peristiwa ketika pada suatu hari Minggu beliau bergegas menuju Gereja berikutnya, sambil ditemani oleh seorang pembantu yang membawakan tas beliau. Di tengah perjalanan, pembantu itu bertanya dalam bahasa Batak: "*Kakek, rasanya tertalu banyak Kakek berbicara tentang Iblis dalam ibadah tadi!*" Jawab Nommensen: "Dengar baik-baik, anak-muda; jika seorang pengkhotbah tidak mampu mengajar tentang Iblis, itu berarti **lehernya sudah dicengkeram** oleh Iblis!"

Apakah pernyataan Nommensen ini menjadi suatu kenyataan atas diri sekian banyak Gembala Sidang yang tidak mampu mengajar tentang pengusiran Iblis?

(1) Ada yang mengajukan pertanyaan bodoh: **"Mana ayatnya bahwa Iblis harus diusiri setiap hari?"** Dia minta ayat, akal sehat cukup untuk menjawab: "Nyamuk sajakun anda tangkali setiap hari, jangan sampai menyengat! Apalagi Iblis, makhluk cerdas berpengalaman ribuan tahun menyesatkan manusia!" Memang akal-sehat harus dimanfaatkan, dan seringkali **akal-sehat dapat mematahkan Doktrin yang menyesatkan.**

(2) **"Bukankah kuasa-terang dan kuasa-gelap tidak mungkin bersatu?"** Jadi isilah diri ini dengan yang 'terang', maka 'gelap' itu akan men'cair' dan hilang ← **Ini teori yang lancung.** Periksalah 2Korintus 6:14...

**14** Janganlah kamu merupakan **pasangan yang tidak seimbang** dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? **Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?**

Jelas ayat ini bukan ber'bicara' mengenai urusan manusia dengan Iblis atau kuasa kegelapan, melainkan mengenai pasangan suami-isteri yang tidak seiman. Pandai sekali Iblis membisikkan teori palsu untuk keuntungannya!

(3) **"Iblis sudah tidak memiliki sengat lagi, oleh sudah dikalahkan di Golgotha, tiada lagi bahayanya!"** Ini kutipan sembarangan hasil ilham Setan yang menginginkan agar umat Yesus tidak mengusuri dia lagi. Di Golgotha? Bicara tentang **sengat** lihatlah di 1Kor.15:55:

**55** Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?"

Wah tidak ada 'sengat Iblis' direkam di dalam Alkitab; hanya **sengatnya maut**. Licik sekali Iblis menyalah-gunakan ingatan palsu tentang sengat!

(4) **"Iblis itu hanya seumpama singa ompong, tak usah diurus dia."** ← Pasti Saudara ini diingatkan Iblis seperti singa dalam 1Petrus 5:8; dan tidak ditelitinya lagi apa isi ayat itu...

**8** Sadarlah dan **berjaga-jagalah!** Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti **singa** yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat **ditelannya**.

Saudara ini rupanya ingat akan singa yang suka menggigit korbannya. Padahal Petrus berbicara tentang singa yang **menelan!** Dan singa-ompong (Iblis) masih mampu menerkam, mencakar, dan menelan korbannya!

(5) **"Kita sudah selamat oleh Yesus, jadi tak usah repot mengurus Iblis, sudah dikalahkan di Golgota!"** Lagi-lagi kilah penyesatan ini dipatahkan oleh Rasul Petrus dalam 1Ptr.5:8. Seusai Golgotha, Iblis masih menyerang manusia; itu adalah fakta, sampai hari ini!

(6) **Undang Yesus melindungi Saudara, Iblis takut, lalu pergi!"** ← Inipun pernyataan sesat, buktinya nampak pada Yoh.13:2. Iblis berani berbisik kepada Yudas, yang duduk hanya 2 atau 3 meter dari Yesus:

**2** Mereka sedang makan bersama, dan **Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot**, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.

**Sekian banyak bantahan-kosong** dari mimbar khotbah; itu pasti hasil bisikan si Iblis! Rupanya kebanyakan Pemimpin umat sudah menjadi budaknya Iblis, menolong Iblis agar jangan diusiri dari kehidupan umat Kristiani! Sekurang-kurangnya tenggorokan mereka sudah dicekik oleh Iblis, sesuai dengan kebenaran yang diucapkan oleh Dr. Nommensen!

Bahkan sampai kepada **zaman Wahyu**, yang masih di depan kita, tetap diwaspadakan tentang serangan gencar si Iblis (Wahyu 12:12):

*12* Karena itu bersukacitalah, hai sorga dan hai kamu sekalian yang diam di dalamnya, **celakalah kamu, hai bumi dan laut! karena Iblis telah turun kepadamu, dalam geramnya yang dahsyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat.**"

Pada zaman akhir ini, menghadapi kegeraman Iblis yang dahsyat, hanya orang Kristen-sejati yang memiliki pembelaan yang kuat, yakni dengan memanfaatkan wibawa rohani yang dianugerahkan oleh Yesus untuk mengusiri setan-setan.

Untuk tujuan itulah doa-doa harian Krsiten-sejati dicatat pada Pasal mendatang, untuk Saudara memanfaatkan setiap hari: **Merangkul Yesus dan mengusir setan!**

## **BERDOALAH...**

Ya Yesus, Tuhan dan Rajaku;

Saya mau terima nasihat-ajaib dari Tuhan Yesus;

Saya mau bergaul secara benar dengan Roh Kudus, yang harus saya taati, dengan Bapa Pencipta yang satu dengan Yesus Kristus, yang harus saya sembah dan taati, dan saya mau mengusiri setan-setan pada setiap hari dalam kehidupan saya.

Saya bermohon agar darah Yesus menyucikan saya dari setiap dosa dan kecemasan, dengan demikian melayakkan diriku memasuki peperangan rohani ini.

Demi nama Yesus Kristus, saya terima wibawa untuk mengenyahkan setan-setan dari hidupku; enyallah kalian setan-setan, bersama roh-roh penyesat kalian harus menyingkir dari kehidupanku, juga dari kehidupan Pemimpin Agama yang tidak mengajari kami mengusiri setan-setan.

Mohon belas kasihanMu kepada mereka, ya Tuhan, sayalah yang bermohon ampun dosa-dosa mereka, atas kebutaan-rohani mereka. Mohon Tuhan Yesus juga membebaskan mereka dari cekikan si Iblis, menugaskan malaikat-malaikat Tuhan untuk mengawal mereka, serta membentuk mereka menjadi orang percaya kepadaMu; **AMIN**.

**PIKIRKANLAH: Apakah Saudara ikut rombongan Raja Damai (Kristus)? Rangkulah Yesus dan usirilah setan-setan setiap hari!**



## 4. BANGSA-BANGSA MENENTANG KRISTUS

Setelah pada zaman Perjanjian Lama Iblis berhasil menyelubungi Tuhan yang benar dari pandangan mata rohani para nabi Yahudi, maka setelah kehadiran Raja Damai di bumi kehadiran Iblis diungkapkan melalui pengusiran-pengusiran Iblis dari kehidupan manusia; ini semua dicatat dalam Kitab Perjanjian Baru.

Namun setelah kepergian Yesus dan para RasulNya, Iblis berhasil menyembunyikan diri dari para penerus Rasul. Mereka tidak lagi mengajarkan pentingnya pengusiran Iblis, dan sikap ini berlanjut sampai masa kini!

Maka buku kecil di tangan Saudara bertujuan **mengangkat kembali kesadaran akan Iblis** dan siasat serta penyerangannya, menunjukkan kembali permainan Iblis menyesatkan manusia. Lihatlah beberapa bagian Alkitab yang mengungkapkannya...

### → Yesaya 14:12-15

*12* "Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai **yang mengalahkan bangsa-bangsa!**

*13* Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku **hendak** naik ke langit, aku **hendak** mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Tuhan, dan aku **hendak** duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. *14* Aku **hendak** naik mengatasi ketinggian awan-awan, **hendak** menyamai Yang Mahatinggi!

*15* Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur

Perhatikanlah ada lima kali kata 'hendak' di sana, menunjukkan ambisi yang bernyala-nyala! Dan 'hendak' yang terakhir: "**hendak** menyamai Yang Mahatinggi!" mengungkapkan siapa yang dimaksud oleh Kitab nabi Yesaya ini: **IBLIS!** Ingin berambisi hendak menyamai Yang Mahatinggi, namun Iblis berakhir di liang kubur!

Namun tercatat di sana Iblis adalah "**...yang mengalahkan bangsa-bangsa!**" Nah, setelah bangsa-bangsa dikalahkan oleh Iblis, dipengapaknya bangsa-bangsa itu? Apakah sekedar untuk diperintah saja? Bukan Iblis namanya jika dia puas dengan hal itu. Nafsu (ambisi) Iblis tetap bernyala-nyala, mau menyamai Yang Mahatinggi. Sekurang-kurangnya membalas dendam atas kejatuhannya dari Surga! Hal itu akan jelas nanti.

### → Why.12:7-9

*7* Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan **naga** itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, *8* tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. *9* Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut **Iblis** atau **Satan, yang menyesatkan seluruh dunia**, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

Kalau Yesaya menggunakan istilah **"mengalahkan bangsa-bangsa"**, maka Kitab Wahyu menggunakan istilah **"menyesatkan seluruh dunia"**!

'**Mengalahkan**' mengandung makna: **"bangsa-bangsa itu tidak dimusnahkan"**, sementara '**menyesatkan**' bangsa-bangsa mengandung makna bangsa-bangsa itu **"dipelihara di dalam kesesatan"**.

Lalu dipengapakan oleh Iblis bangsa-bangsa itu?

Untuk mengerti permainan Iblis ini, maka kita harus mengerti lebih dahulu **alam-pikiran para Penakluk bangsa-bangsa di sepanjang Sejarah manusia...**

Beberapa Penakluk bangsa-bangsa yang terkenal di sepanjang Sejarah manusia, antara lain Yoshua (bangsa Israel), Alexander Agung (Yunani), Jengis Khan (Manchuria)... Mengambil contoh Jengis Khan, **dia ingin memiliki daerah kekuasaan seluas-luasnya**, kalau mungkin **memerintah seluruh dunia!**

Ketika dia memulai perjalanan penaklukannya, Khan membawa, katakanlah, 10-ribu prajurit, pasukan berkuda, lalu mulai menaklukkan bangsa pertama, di sebelah Barat Manchuria. Dia taklukkan bangsa yang pertama, lalu kekayaan bangsa yang kalah itu diarahnya habis, sebagai bekal untuk penaklukan selanjutnya.

Namun Khan kehilangan, katakanlah, 200-prajuritnya. Menyadari kerugian itu, Khan mengerti bahwa dia harus membentuk prajurit baru, pengganti mereka yang tewas; jika tidak, akan habislah pasukannya setelah menaklukkan 8 atau 9 bangsa!

Maka pada penaklukan berikut, Khan bertindak lebih bijak. Kepada bangsa yang dikalahkannya, Khan menawarkan seberapa banyak dari mereka untuk menjadi prajuritnya, dengan iming-iming: *"Boleh jadi kamu akan saya jadikan Bupati pada kemenangan mendatang."* Jika bangsa ini menolak, Khan akan menjarah seluruh kekayaan bangsa itu, bahkan memusnahkannya. Maka, wajar sekali, ada saja ratusan orang rela bergabung menjadi prajurit-baru bagi Khan. Mereka ini **diajar berperang menurut teknik peperangan Khan, juga berbagai keterampilan, sampai kepada pelajaran tentang Budaya bangsa Manchuria**; bahkan terjadi kawin-mawin dengan bangsa yang kalah itu!

Demikian dahsyatnya penaklukan Khan atas bangsa-bangsa di Siberia (Rusia) pada abad ke-13 itu, bergerak terus Khan ke arah Eropah, lalu berbelok ke arah Selatan, sampai di negeri yang sekarang dikenal sebagai Chekoslovakia!

(Pengalaman Penulis: Ketika belajar di sebuah sekolah di Amerika Serikat (1980), diajar oleh seorang Professor Zena, berbangsa Cheko... dan **dia bermata-sipit!**)

**Nah, di dalam hal Iblis, si Penakluk bangsa-bangsa...** Semua bangsa yang Iblis taklukkan diajarnya **budaya iblisi, ditularkannya watak (jahat)** si Iblis dan dididik **untuk menyembah Iblis!** Dan bangsa yang kalah (semua bangsa, termasuk bangsa Israel!), diajarnya pelbagai ajaran-sesat, berbagai keahlian termasuk Budaya dan Adat-istiadat, bahkan menyembah Tuhan tertentu, karangan si Iblis! Tentu saja **Tuhan-karangan-Iblis** itu adalah pribadi Iblis sendiri, dengan mengambil nama(-nama) sekehendak hatinya!

Tuntas pekerjaan Iblis; dia sudah **membentuk Agama-agama suku-bangsa** dengan nama Tuhan masing-masing, sebelum Injil diberitakan kepada bangsa-bangsa itu, semisal: bangsa Yahudi menyembah **Yahweh**, bangsa Arab menyembah **Allah**, bangsa Cina

menyembah **Thian Tikong**, bangsa Dayak menyembah **Jubata**, bangsa Nias menyembah **Lowalangi**, bangsa Batak menyembah **Debata**, bangsa Batak-Simalungun menyembah **Naibata**, bangsa Batak-Karo menyembah **Dibata**, bangsa-bangsa di Nusa Tenggara Timur menyembah Uis Pa dan Uis Nenu, dan lain-lain.

Iblis mendidik bangsa-bangsa untuk **menolak setiap Sesembahan-asing**, juga yang akan diperkenalkan oleh para Misionaris. Kalaupun Iblis berada di 'bawah-angin' menghadapi para Misionaris yang ditopang oleh kuasa Yesus Kristus, Yang Mahatinggi, ada teknik-penolakan yang terakhir. Akan kita lihat nanti!

### ➔ **Apakah Yesus-Anak-Manusia mengerti siasat-jahat Iblis ini? Pasti!**

Pengertian Yesus ini yang menggerakkan Dia untuk men-sabda-kan Yoh.10:8:

**8 Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.**

Sebelum Yesus (Injil) diperkenalkan, Iblis sudah lebih dahulu datang ke tengah bangsa Israel (mengaku bernama Yehowaw). Juga Iblis sudah lebih dahulu datang kepada suku-bangsa Saudara sebelum Injil diberitakan. Maka Iblis berhasil 'mencuri' kemerdekaan bangsa Saudara, bahkan 'merampok' bangsa Saudara, yang Yesus Kristus ciptakan; di'rampok' dari Yesus, Pencipta, menjadi penyembah Tuhan-palsu (Iblis), siapapun nama Sesembahan bangsamu!

### ➔ **Apakah para Rasul Yesus Kristus mengerti siasat-jahat Iblis ini? Pasti!**

Bukti bahwa mereka mengerti dapat dibaca pada **Kis.4:24--**

**24** Ketika teman-teman mereka mendengar hal itu, berserulah mereka bersama-sama kepada Tuhan, katanya: "Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya. **25** Dan oleh Roh Kudus dengan perantaraan hamba-Mu Daud, bapa kami, Engkau telah berfirman: Mengapa **rusuh bangsa-bangsa**, mengapa **suku-suku bangsa** mereka-reka perkara yang sia-sia?

**4:26 Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar berkumpul untuk melawan Tuhan dan Yang Diurapi-Nya. **27** Sebab sesungguhnya telah berkumpul di dalam kota ini Herodes dan Pontius Pilatus **beserta bangsa-bangsa dan suku-suku bangsa Israel melawan Yesus**, Hamba-Mu yang kudus, yang Engkau urapi, **28** untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Engkau tentukan dari semula oleh kuasa dan kehendak-Mu.**

**4:29** Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan **berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian** untuk memberitakan firman-Mu. **30** **Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus."**

Para Rasul ini mengerti siasat jahat si Iblis karena mereka beroleh bimbingan Roh Kudus dan kuasa Yesus, **bukan** mengandalkan pengetahuan Alkitab atau Ilmu Agama manapun!

Siapa saja yang mengandalkan Kuasa Yesus Kristus pasti akan rajin mengenyahkan Iblis dan malaikat-malaikat jahatnya dari kehidupan mereka, sehingga mereka mengerti, lalu sibuk mengusiri setan-setan sehingga terhindar dari penyesatan Iblis!

**Sudahkah Saudaraku terbiasa mengenyahkan setan-setan dari kehidupan Saudara?~<sup>8</sup>**

➔ **Apakah para Missionaris Kristen mengerti siasat-jahat Iblis ini? Belum mengerti!**

Pada waktu Misionaris Kristen mendatangi sesuatu bangsa untuk memberitakan Injil Kristus (misalnya bangsa Nias), Iblis mengajar pemuka bangsa Nias itu untuk bertanya: *"Jadi Saudara mau memperkenalkan Juruselamat, Yesus, AnakNya Pencipta Langit dan Bumi?"*

*"Benar,"* jawab Misionaris; *"Jadi Yesus ini anakNya Pencipta langit dan Bumi, Lowalangi?"* desak pemuka bangsa Nias; ***"Berarti Yesus itu anakNya Lowalangi!"***

Dalam ke-tidak-mengerti-an mereka akan kesesatan bangsa-bang, para Missionaris itu menyetujui saja usul para pemuka sukubangsa yang dikuasai Iblis itu.

Hasil tipuan Iblis itu: **ke mana saja** kami, Kristen-sejati, bergerak: di seluruh Indonesia kami menemukan keyakinan orang-orang **Kristen-suku-bangsa** menyatakan: "Yesus anaknya **Debata**", atau "Yesus anaknya **Lowalangi**", atau "Yesus anaknya **Uis Pa**", atau "Yesus anaknya **Tetemanis**", dan lain-lain.

**Adakah yang lebih menyakitkan hati Tuhan Yesus, Pencipta Saudara, sewaktu Saudara meng-amin-kan "Yesus adalah anak dari Sesembahan suku-bangsaku" (yang adalah Iblis berpura-pura Tuhan)? Bertobatlah, Saudaraku!**

Dan sedihnya lagi; semua itu sudah terrekam di dalam Alkitab berbahasa daerah yang bersangkutan. Sebagai contoh, di dalam Bibel berbahasa Batak, dapat ditemukan 2926-kali istilah Debata (ciptaan Iblis itu) dan 5848-kali istilah Jahowa (dari Yahweh, Sesembahan Yahudi, Anti Kristus itu) semuanya njadi Ilah orang Kristen-Batak ← Polytheistik!

Sungguh, **Lembaga Alkitab Indonesia-pun sudah menjadi alat Iblis yang ampuh** untuk menyesatkan umat Yesus Kristus!

***("Kami bermohon ampun, ya Tuhan Yesus untuk ketidak-mengertian para pemuka Kristen dan pengurus Lembaga Alkitab Indonesia!")***

➔ **Apakah para Pemimpin Agama Kristen mengerti siasat-jahat Iblis ini? Mereka tidak mengerti!**

---

<sup>8</sup> Penulis tidak pernah belajar Ilmu Agama (Theologia), tetapi menekuni kehidupan selaku murid Yesus, mentaati Rajaku, mengenyahkan Iblis dan setan-setan setiap hari selama 20-tahun lebih. Bersamaan dengan enyahnya setan-setan, padam pula pengajaran sesat yang sempat tertanam sebelum Penulis melayani Yesus. Maka mampulah Penulis menuliskan buku kecil ini, mengungkapkan penyesatan si Iblis di sepanjang Sejarah!

**Buktinya:** sebagian Pemimpin Kristiani, yang sudah disesatkan oleh Iblis, mengajarkan: **“Budaya bangsa-bangsa dengan segala keberagamannya adalah karunia dari Tuhan!”** Lolos dari pandangan mereka peristiwa Menara Babel (Kejadian 11:1-9), di mana dosa manusia mengakibatkan umat manusia dicerai-beraikan melalui keberagaman bahasa! Keberagaman Bahasa ini berlanjut kepada keberagaman Sastra, berlanjut terus kepada keberagaman Budaya ← semua berakar dari dosa manusia, **bukan anugerah dari Tuhan!**

Jelaslah bahwa sebagian Pemimpin umat Kristen **sudah disesatkan** Iblis, meleset dari Hikmat yang dimiliki oleh para Rasul (Apostel) Kristus! Kesesatan ini bertambah dengan: kesesatan **tidak mengusiri setan-setan**, tanda-orang-percaya itu.

Maka jika Saudara mau maju di dalam iman kepada Yesus Kristus, sebaiknya Saudara memanjatkan Doa berikut, yang sifatnya menyangkali ilah-asing dan ilah-suku-sukubangsa, termasuk Sesembahan leluhur Saudara.

### **BERDOALAH dengan bersuara:**

Saya menyembah Yesus Kristus, Raja Damai, Juruselamat dan hidupku;

Ya Tuhan, saya mau maju menjadi Kristen-sejati, maka saya menolak Iblis, penyesat bangsa-bangsa dari kehidupanku.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah segala macam sesembahan bangsa-bangsa dari kehidupan saya. Enyahlah **Allah, Yahweh, Yesus-palsu** dari kehidupanku. Enyah juga semua Sesembahan suku-bangsa, khususnya Sesembahan leluhurku. Kalian setan-setan harus menyingkir dari kehidupanku!

Saya menyembah hanya Yesus Kristus; nama Yesus cukup<sup>9</sup> bagiku; dan saya tetap mempersilahkan Roh Yesus bersemayam di dalam hatiku, mengajar di sepanjang hidupku, seraya mengingatkan untuk mengusiri setan-setan di setiap hari dalam kehidupanku.

Saya menaklukkan diri kepada Yesus Kristus; silahkan Tuhan mendidik diri saya untuk hidup selaras dengan budaya dan perilaku di dalam Kerajaan Yesus Kristus, seraya menyampingkan budaya dan tingkah-laku suku-bangsaku yang Yesus tidak berkenan!

Mohon juga Kuasa Yesus menyucikan alat-alat bicara saya yang sempat dicemari oleh nama-nama ilah asing yang di masa lalu pernah saya sebut-sebut di dalam doa dan penyembahan.

Saya mau hidup secara memuliakan Yesus Kristus, Rajaku; **AMIN**.

### **PIKIRKANLAH: Apakah Saudara ikut rombongan Raja Damai (Yesus Kristus)?**

---

<sup>9</sup> Kis.4:12; "...Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini **tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.**"

**Atau serombongan dengan bangsa-bangsa, PECUNDANG di bawah pemerintahan Iblis?**

## 5. DOA KESEHARIAN

Orang Kristen-sejati menata kehidupannya secara berpusatkan Kristus. Dan untuk menangkali serangan (penyesatan) Iblis, setan-setan harus dienyahkan setiap pagi hari, sebaik bangun dari tidur, sebelum setan-setan sempat melakukan penyesatannya!

Saudara tentu menyadari bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya adalah sumber-sumber (bahaya) bagi kehidupan pribadi Saudara.

Saudara juga menyadari bahwa Yesus Kristuslah sumber-berkat bagi kehidupan pribadi Saudara! (Sudah diajarkan dalam banyak khotbah, bukan?)

Maka, dengan menyadari bahwa Saudara **diberi kuasa Yesus untuk mengenyahkan setan-setan (Lukas 10:19)**, mudahlah dimengerti Pedoman Hidup Bahagia umat Yesus adalah:

**”Rangkul sumber berkat, singkirkan sumber bencana!”**

**”Rangkul Yesus enyahkan setan-setan!”**

- (a) Mendekatlah kepada Yesus Kristus** dengan cara rajin mengikuti Persekutuan yang Injili, di mana tidak disebut nama-nama ilah-asing **dan** pengajaran yang disampaikan berpusat pada ~~Alkitab~~ sabda Yesus;
- (b) Lakukan pekerjaan-pekerjaan baik** yang menyenangkan hati Yesus.
- (c) Setiap pagi hari** berdoalah, mengucap syukur atas berkat-berkat dari Tuhan Yesus, serta mohonkan perlindungan Malaikat Kudus menurut petunjuk-berdoa di bawah.
- (d) Enyahkanlah setiap pagi hari** Malaikat-malaikat Iblis agar tidak sempat mereka menyuntikkan kejahatan ke dalam pikiran dan hidup saudara!

**Pada waktu berdoa-malam**, menjelang tidur, mohonkanlah pengampunan atas dosa dan kesalahan yang sudah Saudara lakukan di sepanjang hari itu. Mohon Malaikat Kudus tetap mengawal di sepanjang waktu istirahat malam dan Kuasa Yesus membungkus setiap Pribadi Saudara sekeluarga; mohon diberi istirahat yang sempurna.

Maka doa-doa di bawah ini menjadi **Doa Harian setiap pagi hari**, sebelum Malaikat Iblis sempat menyerang (Yohanes 13:2~10). Jangan doa-doa ini diabaikan!

Saya menyembah Yesus Kristus, Juruselamat dan Rajaku; saya bersyukur, ya Bapa, untuk pemeliharaanMu atas diri kami sampai saat ini. Terimakasih, ya Bapa, untuk hari baru ini, terima kasih untuk berkat-berkat Tuhan pada hari-hari yang lalu.

---

<sup>10</sup> Yoh.13:2 Mereka **sedang makan bersama**, dan Iblis telah **membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot**, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.

Ya Tuhan Yesus, saya mau memulai kehidupan hari ini dalam pengamanan kuat; maka saya bermohon agar kuasa Yesus membungkus setiap anggota keluargaku dan Malaikat Kudus tetap mengawal diri kami sekeluarga. Mohon juga agar setiap pribadi kami diberi kewaspadaan oleh Roh Kudus, bahkan diberi keperkasaan untuk menangkali setiap serangan si Iblis di sepanjang hari ini.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang mau merecoki kami sekeluarga, menyingkir kalian dari kehidupan kami!

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua Malaikat Iblis yang dahulu memberi **kesaktian kepada leluhur kami**, juga semua Malaikat Iblis yang memberi kesaktian kepada **generasi kami**, semua harus menyingkir.

Demi nama Yesus Kristus, aku enyahkan semua Iblis asing, sebab kami hanya menyembah Bapa-di-dalam-Yesus saja. Enyah pula malaikat-malaikat yang mengacaukan kehidupan **suku-bangsa** kami, juga malaikat Iblis **penyesat garis keturunan** harus menyingkir dari kehidupan kami.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah malaikat Iblis yang **mengikut-ikuti diri kami**, juga malaikat Iblis yang **mengaku-ngaku penguasa-daerah** di sekitar kami, semuanya aku enyahkan dari kehidupan kami.

Saya tetap membuka hati, mempersilahkan Roh Yesus bersemayam di dalam hati kami, memerintah dari dalam batin kami masing-masing. Kami mau hidup memuliakan Yesus Kristus di sepanjang usia kami.

Dalam nama Yesus Kristus, Raja dan Juruselamat kami, saya sudah berdoa, dengan penuh ucapan syukur; **AMIN**.

Catatan: Doa di atas sebaiknya dilanjutkan dengan **Doa-Persiapan-Bekerja** di sepanjang hari itu! Bagus pula jika dilanjutkan bertanya:

**”Tuhan Yesus, adakah yang harus kami kerjakan hari ini untuk Kemuliaan Tuhan?”**

Ketahuiilah, jika Saudara dengan tulus hati bertanya demikian, maka pada hari itu akan ada petunjuk tentang hal-hal yang harus Saudara kerjakan untuk kemuliaan Yesus Kristus ← suatu kebahagiaan tersendiri!

**Pembaca yang saya kasihi;**

**Tulisan ini bukan omong-kosong belaka! Bukan sekedar Teori!**

Sebelum dilayakkan oleh Raja Damai menuliskan Buku ini, Penulis dan Isteri **sudah** mempraktekkan Doa-doa **mengusir setan setiap hari ini selama 10-tahun lebih**. Setiap hari tanpa kelupaan. Dan kami **sudah menikmati kebahagiaan** dalam melakukannya!



Kami dikaruniakan 5(lima) orang anak, dengan tempat tinggal tersebar: Kami bertempat tinggal di tiga kota tersebar di negeri ini, dan di dua negara lainnya (USA dan Canada; dan di Singapura untuk tahun tertentu!) Doa-doa begini membangkitkan pengamanan luar biasa bagi kehidupan kami sekeluarga! Hasilnya jelas: tidak pernah kami terkena beragam musibah yang biasa terjadi di tengah keluarga yang cukup besar:

- (a) **Kecelakaan Jasmani** tidak pernah terjadi: kecelakaan lalu-lintas, sakit-penyakit atau musibah lainnya tidak terjadi;
- (b) **Kecelakaan Ekonomis tidak menyentuh kami**; rezeki terpelihara, bahkan melimpah, dalam arti beroleh kesempatan menolong mereka yang kesulitan; di samping itu kami dapat membagi-bagi ribuan buku-rohani secara gratis (sudah berlangsung 23-tahun!)
- (c) **Kecelakaan Sosialpun jauh** dari kehidupan kami; karier dan profesi anak-anak kami terpelihara oleh Raja Damai!
- (d) **Kecelakaan Spiritual juga tidak kami kenal**, hamil sebelum menikah, narkoba dan HIV, atau membelakangi atau menghujat Yesus Kristus tidak pernah terjadi.

Dengan kenyataan yang Penulis saksikan di atas terbukti kenyataan di 'lapangan', bahwa memang **Yesus Kristus sumber berkat** harus dirangkul dan **Iblis sumber musibah harus dienyahkan setiap hari!**

Lebih jauh lagi, berkat-berkat spirituil kami terima. Karena semua Malaikat Iblis dienyahkan setiap hari, tidak dapat lagi mereka menyuntik-nyuntikkan gagasan bahwa Allah dan Yehovah dan Ilah-ilah suku bangsa layak untuk diseru-seru. Karena mereka semua dienyahkan setiap hari maka mudah bagi kami untuk menyingkirkan nama-nama ilah-penyesat itu dari hati kami. Memang, **bagi Kristen Sejati: Yesus Kristus itu cukup**, tidak perlu ditambahi yang lain.

Dampak selebihnya adalah kami sekeluarga sudah **tidak mengaku berbangsa-'X'** (suku-bangsa kami), sebab Yesus tidak ber-bapa-kan orang Yahudi, jadi **bukan** berbangsa Yahudi; kami keluar dari Adat suku-bangsa-'X', tuntas, **tidak** mengikuti lagi acara-acara kegelapan itu.

Jelaslah kiranya bagi Saudara pembaca, bahwa kedatangan buku ini ke tangan Saudara menjadi berkat yang luar biasa, asalkan Saudara tekun mem-praktek-kan doa-doa:

**Rangkul Yesus sumber berkat;  
Enyahkan Iblis, sumber musibah;  
Layani Yesus melalui 'saudara-saudara Yesus yang paling hina'  
(baca Matius 25:31-46);**

...itulah kebahagiaan yang ditawarkan Yesus Kristus melalui buku yang Saudara pegang ini.

**Salam kasih di dalam nama Yesus Kristus.**

## 6. TATA KEHIDUPAN ORANG KRISTEN-SEJATI.

### Roma 12:1.

#### (a) Urusan Watak Kristen-Sejati

Rasul Paulus memberi ringkasan bentuk watak orang Kristen-sejati dalam Filipi 2:5:

5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh **pikiran** dan **perasaan** yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,...

**Pikiran**, **perasaan** dan (lengkapannya): **kehendak** Yesus Kristus harus hadir di dalam kehidupan orang Kristen-sejati. Bagaimana menghadirkan ketiga unsur itu? Rumusnya mudah sekali...

→ Setiap tindakan atau pembicaraan pasti digerakkan oleh **pikiran**; maka periksalah lebih dahulu sumber pikiran itu, dari Tuhan atau dari Iblis? Bandingkanlah gagasan yang masuk ke dalam benak Saudara, lalu tolaklah segala pikiran yang dari Iblis, selaraskanlah pikiran dengan kebenaran Tuhan Yesus!

→ Dari waktu ke waktu, periksalah **kehendak** Saudara, apakah selaras dengan kehendak Yesus Kristus (bandingkanlah dengan sabda-sabda Yesus), atau hanya kehendak kemanusiaan Saudara, atau kehendak Iblis kah itu? Selaraskanlah dengan kehendak Yesus!

→ Di dalam keseharian, periksalah **perasaan** yang Saudara rasakan; apakah itu sesuai dengan perasaan Kristus (Raja Damai: berbelas kasihan; membawa damai; kelemah-lembutan, dsb.) atau dari Iblis (geram, pertikaian, kekerasan, dsb.) Perasaan yang menyimpang dari Yesus harus disingkirkan!

Dengan ketekunan melaksanakan petunjuk-petunjuk ini, maka Saudara akan terbentuk menjadi Kristen-sejati, memiliki watak dan tabiat Yesus Kristus, menjadi anak Tuhan; bukan lagi manusia lama yang dikendalikan oleh ilah dan watak Sukubangsa Saudara!

#### (b) Relasi Antar Sesama Kristen-Sejati

Hal ini diajarkan oleh Yesus sendiri dalam Yoh.13:34...

34 Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya **kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu** demikian pula kamu harus saling mengasihi.

Begitu seseorang gagal mengasihi sesama, gagallah dia menjadi Kristen-sejati! Gagallah dia menjadi wargaNya Raja Damai, segera pula dia kehilangan damai sejahtera di dalam Yesus Kristus. Silahkan Saudara pertahankan damai sejahtera itu; berdamailah dengan sesama, jika terbit pertikaian, betapa kecilpun!

### (c) Ibadah Orang Kristen-Sejati

Tentang Ibadah Kristen sejati, haruslah ibadah yang **murni**, dinyatakan dalam Yakobus 1:27:

27 Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Tuhan, Bapa kita, ialah **mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka**, dan menjaga supaya dirinya sendiri **tidak dicemarkan oleh dunia**.

Begitu banyaknya kecemaran dunia ini, masih ditambah lagi oleh pelbagai kesesatan yang diidap oleh orang Kristen sendiri, sehingga Yesus Kristus mengajarkan dalam Mat.18:20.

20 Sebab di mana **dua atau tiga orang berkumpul** dalam **nama-Ku**, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

Tidak harus 200- atau 300-orang berkumpul (beserta kesesatan yang diidap sebagian di antara mereka), melainkan cukup 2- atau 3-orang, di dalam **kedamaian hati** dalam "**nama-Ku**" (nama Yesus saja, tiada nama ilah-asing), maka Yesus sudah hadir di situ; dengan kata lain, persekutuan itu di-sah-kan oleh Yesus sendiri. Tanpa men-syarat-kan kehadiran seorang pengerja gerejapun, sebab kehadiran Yesus sudah mengungguli kehadiran pejabat gereja!

### (d) Persembahan Orang Kristen-Sejati

Orang Kristen-sejati menganut sabda Yesus sepenuhnya, bukan norma-norma Kitab Perjanjian Lama ← itu untuk Agama Yahudi. Yesus **menghendaki belas kasihan** dan bukan persembahan (Mat.12:7; Mat.9:13)~<sup>11</sup>

### (e) Penyembahan Orang Kristen-Sejati

Yesus mengajarkan supaya umat menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran (Yoh.4:23):

Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan **menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran**; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

Menyembah Bapa dalam roh berarti roh kita mem'bungkuk' di hadapan Tuhan, dan ini ditampilkan dalam tindakan (kasat-mata): bertindak mentaati perintah Tuhan!

Menyembah dalam kebenaran bermakna umat harus bersikap benar di hadapan Tuhan dan manusia! Di dalam keseharian!

### (f) Pelayanan Orang Kristen-Sejati

Orang Kristen-sejati melakukan pelayanan terhadap semua orang, ber-agama Kristen ataupun bukan, sebab Yesus tidak mengajarkan pemisahan diri dari masyarakat (seperti kehidupan

---

<sup>11</sup> Mat.9:13 Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki **ialah belas kasihan** dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

para rahib) melainkan harus menjadi berkat bagi siapa saja yang ditemui. Lukas 4:18-19 mencatatnya:

4:18 "**Roh Tuhan** ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk **menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin**; dan Ia telah mengutus Aku **19** untuk **memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan**, dan **penglihatan bagi orang-orang buta**, untuk **membebaskan orang-orang yang tertindas**, untuk **memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang**.

Daftar jenis pelayanan orang Kristen-sejati sudah diperinci dalam ayat-ayat tadi:

- ➔ **menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin**; Kabar baik, itulah Injil Kristus, bukan sekedar menyebarkan Agama, sesuatu yang tidak dibawa oleh Kristus ke Bumi! Dan **pemberitaan Injil adalah kegiatan-pokok**, sementara kegiatan lainnya adalah kegiatan pendukung!
- ➔ **memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan**; Istimewanya membebaskan mereka yang ditawan Iblis! Juga yang ditawan manusia, seturut kemampuan Saudara dan seturut bimbingan Roh Kudus;
- ➔ **penglihatan bagi orang-orang buta**; Istimewanya mereka yang buta-rohani, juga mereka yang buta-jasmani, seturut kemampuan dan seturut bimbingan Roh Kudus;
- ➔ **membebaskan orang-orang yang tertindas**; Istimewanya mereka yang tertindas Iblis; juga mereka yang tertindas jasmaninya, seturut kemampuan dan seturut bimbingan Roh Kudus;
- ➔ **memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang**; Beritakan Kerajaan Surga, atau Kerajaan Damai (penuh rahmat) sudah ditegakkan oleh Yesus Kristus (tentu bagi mereka yang mentaati Yesus, Kristen-sejati!)

Orang Kristen-sejati melakukan pelayanan-pelayanan sesuai daftar di atas, dan menikmati kebahagiaan di dalam Yesus Kristus!

Silahkan Saudara berdoa lagi, sebagai berikut...

Ya Yesus, Rajaku;  
saya bersyukur Engkau mau pakai diriku melayani sesama, padahal kemampuan saya sangat terbatas.

Maka saya bermohon agar hikmat Tuhan menuntun saya dalam pelayanan, kuasa Yesus melakukan perkara-perkara ajaib untuk mempersaksikan diriMu, ya Tuhan.

Saya berharap pelayanan saya yang sederhana menjadi kemuliaan bagi Yesus Tuhan dan Rajaku; **AMIN**.

## 7. MENGGEMPUR KUBU IBLIS

Orang Kristen-sejati (yang secara harian mengenyahkan Iblis dan malaikat-malaikatnya) dapat melihat betapa sebagian besar orang ber-agama Kristen terkungkung oleh Iblis di dalam penyesatannya, sehingga tidak mengusiri Iblis dan setan-setannya ← (Ini ke-tidak-taatan kepada Tuhan Yesus.) Mereka dalam keadaan berbahaya (kendati sudah menjadi warga gereja tertentu): kehilangan keselamatan di dalam Yesus, karena ketidak-taatan!

Bahkan mungkin terjadi hari lepas hari mereka semakin dalam disesatkan, yang pada waktunya mungkin akan benar-benar kehilangan keselamatan!

Pada sisi watak lainnya, orang **Kristen-sejati pasti memiliki belas kasihan**, sebab Raja Damai yang disembah pasti berbelas kasihan juga kepada mereka yang dikurung oleh si Iblis! Dan belas kasihan tanpa tindakan adalah hampa! Maka tindakan yang tepat untuk dilaksanakan adalah **menggempur kubu-kubu-Iblis** yang mengurung orang Kristen, itu harus digempur sehingga pecah, sehingga rekan yang ber-agama Kristen bebas untuk mendekati kepada Yesus Kristus. Tindakan ini menjadi satu ciri khas lainnya orang Kristen-sejati.

Kubu-Iblis dibangun untuk penangkalan umat Yesus agar mereka tidak dapat maju menjadi Kristen Sejati. Berbelas kasihanlah kepada mereka, gempurlah kubu Malaikat-malaikat Iblis, perintahkanlah setan-setan itu membebaskan umat Yesus untuk maju secara rohani:

Singkat-kata, doa-doa di bawah ini dapat dipanjatkan hari lepas hari, dan hasilnya akan terlihat bahwa semakin banyak umat Kristiani mencari, bahkan mengejar pertumbuhan rohani. Urusan ini menjadi lebih penting dalam suasana yang kita hadapi di masa kini, sebab para rombongan Anti Raja Damai (mereka gemar akan kekerasan, perampokan, bahkan pembunuhan!) sibuk memancing umat Yesus untuk meninggalkan iman kepada Yesus!

### **BERDOALAH...**

Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat dan hidup kami;

Sungguh banyak umatMu, Tuhan, yang terkungkung di dalam kubu-kubu yang dibentuk oleh Iblis dan mereka terkungkung di dalam penangkalan itu berpuluh-puluh tahun lamanya! Maka saya tergerak untuk berdoa bagi kemajuan rohani mereka.

Demi nama Yesus Kristus, saya bermohon ampun untuk dosa-dosa umat ber-agama Kristen yang terkurung itu, juga untuk para Pemimpin mereka yang sama buta-rohaninya!

Saya juga bermohon supaya darah Yesus yang suci menyucikan saudara-saudara kami ini dari berbagai bentuk jamahan Iblis di masa lalu. Dan kuasa Yesus memecahkan kubu-kubu penangkalan itu agar Saudara-saudara kami itu beroleh jalan keluar dari keterpurukan-rohani mereka!

Demi nama Yesus Kristus, aku mengenyahkan semua **ilah asing** dan **ilah suku bangsa**, menyingkir kalian dari kungkungan rohani yang kalian bentuk. Demikian pula Malaikat-malaikat Iblis yang menghambat pekabaran Injil melalui penyesatan ajaran agamawi, enyah kalian dari urusan ini.

Juga Malaikat-malaikat Iblis yang **menyimpangkan ajaran Agama** dari **kebenaran Injil**, enyah kalian dari kubu-kubu itu. Jangan pula kalian **mengadu-domba** umat Yesus Kristus! Semua yang berada di dalam kubu-kubu itu adalah domba-domba milik Yesus Kristus!

Demi nama Yesus Kristus, **Malaikat-malaikat Iblis penguasa leluhur** umat Kristiani di masa lalu harus menyingkir dari kubu-kubu itu, dan saya mengundang Kuasa Yesus beserta Malaikat-malaikat Kudus mengambil alih kekuasaan di dalam kubu-kubu itu.

Saya juga bermohon agar Roh Yesus berbicara ke dalam hati umat ber-agama Kristen; mohon Engkau menyadarkan mereka akan kesesatan mereka: **tidak mengusiri setan-setan dari kehidupan mereka!**

Demi nama Yesus Kristus segala macam kuasa sihir si Iblis yang mengungkung umat Kristiani ini harus dimusnahkan, dan roh-roh penyesatnya ditumpas dan disingkirkan!

Demi nama Yesus Kristus, kalian setan-setan harus menghentikan kejahatan kalian menindas umat Yesus itu; menyingkir kalian semua, pergi kalian mengurus urusanmu yang lain.

Demi nama Yesus pula, aku perintahkan kalian **harus membebaskan domba-domba** Yesus Kristus itu! Adalah kehendak Yesus Kristus untuk mempersatukan domba-dombanya di bawah satu Gembala, Yesus Kristus sendiri!

Sekali lagi: bebaskan umatNya Yesus dari kungkungan kalian, mereka harus bebas mencari kebenaranNya Yesus Kristus agar dibimbing ke dalam hidup kekal!

Bapa Yesus yang maha pengasih, saya mengucapkan terima kasih Bapa, untuk kesempatan bersyafaat bagi domba-dombaMu yang terkena penangkalan itu. Engkau Yesus, Raja Damai mengasihinya mereka semua, maka kami umat Raja Damai juga berbelas kasihan kepada Saudara-saudara yang terkena penangkalan itu; **AMIN**.



## **KESIMPULAN TERAKHIR:**

Setiap orang yang mengaku Kristen-sejati pastilah seseorang yang....

- pernah mengakui dosa-dosanya di hadapan Tuhan, beroleh penyucian dirinya dari dosa serta memberi diri diusiri setan-setan dari dirinya, dan menerima Roh Yesus bersemayam di dalam hatinya, sehingga kelanjutannya dia berwibawa mengusiri setan-setan dari kehidupannya!
- Beriman bahwa: "Tiada Tuhan selain Yesus Kristus;
- Mengusiri setan-setan setiap hari dari kehidupannya;
- Mempersembahkan dirinya kepada Yesus Kristus selaku ibadahnya yang sejati!

Hanya melalui gaya-hidup sedemikianlah dia layak mengaku Kristen-sejati!

**CATATAN:** Bersama dengan buku ini sebenarnya tersedia satu buku-elektronik yang membahas penyampaian di atas lebih rinci, dalam bentuk satu keping CD-mini yang dapat diminta (gratis) dengan mengirimkan pesan sms ke no 0857 1087 7437. Saudara juga dapat memperoleh soft-copy dengan mengirimkan sms kealamat e-mail di bawah.

**Maaf, umat Raja Damai tidak melayani perdebatan/perbantahan!**

Penulis: muridYesus abad-21  
hhindu08@yahoo.com







**RAJA DAMAI**

**dan**

**ORANG KRISTEN-SEJATI**